
**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT. GUDANG GARAM TBK YEAR
2023-2024 USING SOLVABILITY RATIO**

Shindu Hargo Dedali
Universitas Teknologi Surabaya
Email: shinduhargo@yahoo.com

ABSTRACT

We conducted this Financial Performance Research of PT. Gudang Garam Tbk to analyze the Solvency Ratio using two ratios: the Debt to Equity Ratio and the Debt to Equity Ratio, for the years 2023-2024. This research used a quantitative descriptive approach. Data for the research were obtained from the Financial Statements of PT. Gudang Garam Tbk for the years 2023-2024. The purpose of this research is to enable PT. Gudang Garam Tbk to measure its Financial Performance by analyzing two ratios: the Debt to Equity Ratio and the Debt to Equity Ratio. This allows PT. Gudang Garam Tbk to manage its debt, ensuring a smooth and effective cash flow. This also allows PT. Gudang Garam Tbk management to repay debt, enabling Gudang Garam Tbk to operate its business.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Financial Performance, & Debt to Equity Ratio

ABSTRAK

Kami membuat Penelitian Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk karena ingin menganalisa Rasio Solvabilitas dengan menggunakan dua Rasio yaitu Rasio Utang Terhadap Ekuitas & Rasio Utang, tahun 2023-2024. Dan untuk Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Dimana Data untuk penelitian didapatkan dari Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2023-2024. Kemudian tujuan dalam membuat Penelitian ini, agar PT. Gudang Garam Tbk dapat mengukur Kinerja Keuangan dengan dianalisa menggunakan dua Rasio, yaitu Rasio Utang Terhadap Ekuitas dan Rasio Utang sehingga PT. Gudang Garam Tbk dapat mengelola utangnya sehingga Cash Flow Perusahaan dapat berjalan lancar dan baik. Sehingga Manajemen PT. Gudang Garam Tbk juga dapat membayar utang sehingga Perusahaan Gudang Garam Tbk dapat menjalankan Bisnisnya.

Kata-kata Kunci : Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Kinerja Keuangan, & Rasio Utang

PENDAHULUAN

PT Gudang Garam Tbk. adalah perusahaan rokok terbesar di Indonesia, dimana dibangun pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Awalnya merupakan industri rumah tangga, Gudang Garam dalam tingkat perkembangannya sangat pesat sekali, dimana mempunyai produk Rokok yang sangat besar dipakai oleh hamper Masyarakat di Indonesia.

Awalnya didirikan sebagai industri rumahan oleh Surya Wonowidjojo. Berkembang pesat dan pada tahun 1966 Gudang Garam menjadi Pabrik Kretek yang paling besar di Indonesia. Melantai di bursa saham pada tahun 1990, dengan mayoritas saham masih dikendalikan oleh keluarga pendiri. Terus berinovasi dengan mengembangkan berbagai varian produk dan anak perusahaan. PT Gudang Garam Tbk. juga memiliki kegiatan bisnis lain seperti percetakan kemasan rokok, jasa penerbangan, dan pengelolaan jalan tol. Perusahaan ini dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Gudang Garam juga aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan

Dimana di PT. Gudang Garam Tbk adalah Pabrik besar Rokok dimana memiliki Karyawan banyak. ogo Gudang Garam terinspirasi dari mimpi Tjoa Ing Hwie tentang gudang garam tua di dekat rel kereta api. Perusahaan ini pernah menghadapi tantangan, seperti perselisihan internal dan kehadiran badan usaha yang mengganggu produksi. Gudang Garam dikenal sebagai penyedia lapangan kerja yang signifikan di Negara Indonesia. Dan Gudang Garam tidak pernah puas dimaan meningkatkan Inovasi untuk mendiversifikasi bisnis, termasuk ke sektor lain seperti jalan tol dan bandara.

Sehingga Penelitian ini agar mengetahui lebih dalam untuk Utang PT. Gudang Garam Tbk, apakah tidak mempengaruhi Cash Flow Perusahaan dimana jika mempengaruhi Cash Flow Perusahaan. Untuk operasional Perusahaan tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Oleh sebab itu, dengan penelitian ini dapat melihat keefektivitasan dua rasio ini dalam mengukur suatu Utang Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu Variable dimana digunakan suatu Perusahaan untuk melihat keefektivitasan suatu nilai agar dapat mencapai suatu target yang sudah ditetapkan. Ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan kewajiban, serta menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan (Atul, 2022).

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas adalah dimana Rasio yang dapat melihat apakah suatu Utang dapat menjalankan suatu kegiatan Operasional perusahaan dengan menggunakan modal yang sudah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan dalam Rapat tahunan Perusahaan (Hasibuan, 2018).

Dalam Rasio utang terhadap Ekuitas dimana menunjukkan utang Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan seluruh kewajiban dibagi ekuitas perusahaan. Sehingga Rasio Utang dapat terukur dengan baik (Hasibuan, 2018)

Rasio Utang

Dari definisi Rasio Utang adalah suatu Rasio dari total utang dibagi dengan total asset dimana untuk menganalisa apakah utang dapat membiayai suatu total asset yang dimiliki oleh Perusahaan (Mawardi, 2020).

Dala, Rasio Utang dimana mengukur seluruh total kewajiban dengan total aset, sehingga Perusahaan dapat mengukur Utang sehingga Kinerja Keuangan dapat berjalan dengan baik (Mawardi, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana Laporan Keuangan sebagai Obyek untuk diteliti. Sehingga Perusahaan dapat melihat kondisi keuangan perusahaan secara jelas. Dan juga penelitian ini memakai data kuantitatif. Dimana berfokus terhadap pengumpulan data dan analisa sehingga menemukan hasil yang baik dan Valid.

Kemudian Data Sekunder didapat dari Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2023-2024. Dan untuk metode yang digunakan memakai cara Dokumentasi. Selain itu, data keuangan tersebut juga sebagai dasar analisa Rasio Solvabilitas dalam mengukur Utang Perusahaan (Harahap, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Gudang Garam Tbk dapat meningkatkan Omset dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dalam mengukur Kinerja keuangan. Karena dapat melihat dari 2 rasio ini dimana Perusahaan mampu membiayai Utang Perusahaan sehingga dapat terbayarkan sesuai jatuh tempo oleh Perusahaan.

Dan juga Penelitian ini agar berguna bagi yang membaca, karena dapat melihat kondisi

suatu Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2023-2024 agar yang membaca atau pengguna dapat melihat secara dalam apakah Rasio Solvabilitas dapat berjalan dengan baik atau tidak dan juga dapat melihat kondisi keuangan Perusahaan dalam kondisi baik atau tidak.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas/Modal

Total Utang dibagi Total Modal.

2023

$$\underline{31.587.980} = 51,9 \%$$

60.862.843

Dengan memakai Rasio keuangan ini pada tahun 2023 menghasilkan yaitu 51,9 %.

2024

$$\underline{23.022.685} = 37,1 \%$$

61.916.591

Dengan memakai Rasio keuangan ini tahun 2024, Dimana menghasilkan yaitu 37,1 %. Dan dianalisa dan dihitung memakai Rasio Keuangan ini dalam tahun 2023 ke 2024 mengalami penurunan, dimana mengalami penurunan 14,8 %.

Rasio Perputaran Piutang

Total Utang dibagi Total Asset.

2023

$$\underline{31.587.980} = 34,2 \%$$

92.450.823

Dengan memakai Rasio Keuangan ini pada tahun 2023, dimana menghasilkan yaitu 34,2%.

2024

$$\underline{23.022.685} = 27,1 \%$$

84.939.276

Dengan memakai Rasio Keuangan ini pada tahun 2024, dimana mempunyai yaitu 27,1 %. Dan dianalisa dan dihitung memakai Rasio keuangan ini dalam tahun 2023 ke 2024 mengalami kenaikan, dimana mengalami kenaikan 7,1 %.

Laporan Keuangan

Gambar 1. Laporan Keuangan Tahun 2023 & 2024

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In millions of Rupiah</i>		
		2024	2023			
ASSET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	3	3,705,754	4,256,264	<i>Cash and cash equivalents</i>		
Putang usaha pihak ketiga	4	1,840,880	1,952,036	<i>Trade receivables, third parties</i>		
Persediaan	5	40,425,938	46,485,966	<i>Inventories</i>		
PPN dibayar dimuka		1,256,572	1,023,764	<i>Prepaid VAT</i>		
Beban dibayar dimuka	6	213,686	239,139	<i>Prepaid expenses</i>		
Aset lancar lainnya	7	148,076	157,913	<i>Other current assets</i>		
Total Aset Lancar		47,590,906	54,115,182	<i>Total Current Assets</i>		
Aset Tidak Lancar						
Aset tetap, bersih	8	22,058,112	24,551,034	<i>Fixed assets, net</i>		
Aset takberwujud, bersih	9, 29	14,329,730	13,007,978	<i>Intangible assets, net</i>		
Aset hak-guna, bersih		64,319	88,929	<i>Right-of-use assets, net</i>		
Aset pajak tangguhan, bersih	13	414,479	182,238	<i>Deferred tax assets, net</i>		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		144,712	108,362	<i>Prepaid income tax</i>		
Aset tidak lancar lainnya	10	337,018	397,100	<i>Other non-current assets</i>		
Total Aset Tidak Lancar		37,348,370	38,335,641	<i>Total Non-Current Assets</i>		
TOTAL ASET		84,939,276	92,450,823	TOTAL ASSETS		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>		
		<u>2024</u>	<u>2023</u>			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Pinjaman bank jangka pendek	11	9,375,398	13,395,817	Short-term bank loans		
Utang usaha	12	1,127,437	1,064,716	Trade payables		
Utang pajak	13	209,407	432,762	Taxes payable		
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	14	8,406,774	11,884,812	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables		
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	<u>1,705,199</u>	<u>2,758,326</u>	Other current liabilities		
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,824,215	29,536,433	Total Current Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,343,683	1,322,726	Post-employment benefit liabilities		
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	264,432	138,466	Deferred tax liabilities, net		
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	<u>590,355</u>	<u>590,355</u>	Other non-current liabilities		
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,198,470	2,051,547	Total Non-Current Liabilities		
TOTAL LIABILITAS		23,022,685	31,587,980	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of		
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole Rupiah) per share:		
Modal dasar:				Authorized capital:		
2,316.000.000 saham				2,316,000,000 shares		
Modal ditampakkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:		
1,924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares		
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par		
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest		
Saldo laba				Retained earnings:		
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated		
Belum dicadangkan		<u>60,734,156</u>	<u>59,680,407</u>	Unappropriated		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		61,916,521	60,862,772	Equity attributable to owners of the Company		
Kepentingan nonpengendali		70	71	Non-controlling interest		
TOTAL EKUITAS		61,916,591	60,862,843	TOTAL EQUITY		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		84,939,276	92,450,823	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

KESIMPULAN

Perusahaan harus lebih meningkatkan Penjualan dengan cara meningkatkan Kinerja Sales dan Marketing. Sehingga Perusahaan akan memperoleh Omzet Perusahaan yang signifikan sehingga Utang Perusahaan dapat teratasi dengan baik. Sehingga Karyawan dapat kehidupannya mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera. Karena Perusahaan memiliki Kondisi Keuangan yang sangat baik.

SARAN

Manajemen harus mempunyai Strategi yang baik, sehingga suatu masalah-masalah kecil dapat teratasi dengan baik. Sehingga Utang Perusahaan dapat terukur dengan baik. Dan jika Perusahaan sudah baik dalam Kondisi Keuangannya, secara otomatis. Karyawan akan mendapatkan hidup yang layak dan sejahtera. Sehingga Karyawan akan bisa bekerja dengan fokus dan tenang dan target yang sudah ditetapkan dapat terwujud dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 89–96.

Basuki, N. (2023). Mengoptimalkan modal manusia: Strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 182–192.

Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.

Godwin, D. D., & Koonce, J. C. (1992). Cash Flow Management of Low-income Newlyweds. *Journal of Financial Counseling and Planning*.

Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–63.

Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research*.

Mawardi, A. I., Ariescy, R. R., Susilowati, L., & Soegiono, P. (2020). The potential of financial technology towards to stimulate startup in Indonesia: Peer-to-peer lending scheme. *EBGC 2019: Proceedings of the 2nd International Conference on Economics, Business, and Government Challenges, EBGC 2019, 3 October, UPN" Veteran" East Java, Surabaya, Indonesia*, 111.

Nabella, S. D. (2021). Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Kimia Farma Tbk. *BENING*, 8(2), 306–313.

